

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN MANAJEMEN RUMAH SAKIT
Skripsi, September 2011
ENDANG PALUPI HANDAYANI
2009 – 31 – 120**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MENGENAI PENANGANAN SAMPAH
MEDIS DAN PERILAKU PENANGANAN SAMPAH MEDIS PADA
ANALIS LABORATORIUM KLINIK PRODIA PLUIT
VI Bab, 101 Halaman, 7 Tabel, 6 Grafik**

ABSTRAK

Pengetahuan Analis Laboratorium adalah hasil penerapan informasi yang didasarkan pada proses pengalaman seorang mengenai apa yang diketahuinya, yang diperoleh dari penginderaan mengenai pemahaman analis laboratorium tentang penanganan sampah medis. Perilaku penanganan sampah medis adalah suatu tindakan atau perbuatan analis laboratorium untuk menangani sampah medis sesuai dengan alur yang ditentukan oleh laboratorium yang meliputi pemilahan sampah medis dan non medis, penampungan, serta proses tahapan akhir pembuangan. Adapun masalah yang ditemui selama penelitian sering ditemukannya sampah medis yang dibuang bercampur dengan sampah non medis tanpa memperhatikan kode warna kantong. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan pengetahuan tentang penanganan sampah medis dengan perilaku penanganan sampah medis pada Analis Laboratorium Klinik Prodia Pluit. Metode penelitian adalah deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*, uji *Pearson Product Moment*, jumlah sampel sebanyak 30 responden. Dengan karakteristik umur > 30 tahun (76,67%), D III (66,67%), SMAK (33,33%), jenis kelamin perempuan. Nilai rata-rata Perilaku Analis laboratorium 34,23 ($\pm 2,609$), nilai rata-rata Pengetahuan Analis laboratorium 34,03 ($\pm 2,484$). Hasil analisis korelasi diperoleh ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku penanganan sampah medis ($r=0,365; p<0,05$). Upaya peningkatan pengetahuan harus terus ditingkatkan dengan supervisi yang intensif agar perilaku positif juga meningkat.
Daftar Pustaka: 12(1993-2009)